

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURIKULUM  
2013 PADA SISWAKELAS IV DI SDN 1 SEMENDE DARAT ULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**KHAIRAY YARAH**  
**NIM: 1611240161**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) BENGKULU  
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

skripsi dengan judul **"Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Semende Darat Ulu"** yang disusun oleh Khairayyarah NIM. 1611240161 telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at 13 November 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP.19651027003122001

Sekretaris

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I  
NIP. 198504292015031007

Penguji I

Dra. Khermarinah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

Penguji II

Dr. Alimni, M.Pd  
NIP. 197504102007102005

Bengkulu, 18 November 2020

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Zubaedri, M.Ag., M.Pd  
NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Khairayyarah  
NIM : 1611240161

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Asalamu'alaikum *Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Khairayyarah

NIM : 1611240161

Judul : **Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan**

**Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013**

**Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Semende Darat Ulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurlaili, M.Pd.I

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP.197507022000032002

NIP.198504292015031007

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairay yarah  
NIM : 1611240161  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
"Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik  
Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Semende Darat  
Ulu" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari  
karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah  
hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,

Saya yang menyatakan



**Khairay yarah**  
NIM. 1611240161

**MOTTO**

**Di Mulai dari merangkak, merayap,  
berdiri sambil pegangan, berjalan  
sepincang  
hingga berlari**

# PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya..

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. atas karunia-Mu yang  
Kau berikan ahirnya Skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.  
Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Muhammad  
SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang aku  
sayangi

➤ **Pertama buat orang tua tercinta...**

**(Ust Erfani dan Umi Mustahillah)**

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga  
yara persembahkan karya sederhana ini untuk abah dan umi yang telah  
memberikan kasih sayang, dukungan secara materi dan motivasi yang  
terus-menerus yang tak mungkin terbalas dengan selembar kata cinta  
dalam persembahan ini, semoga menjadi langkah awal untuk  
membuat abah dan umi bahagia. Amin yarabbal alamin..

➤ **Kedua buat kakak-kakakku tercinta**

Muhammad Imam Muhtadin, Muhammad Ansyarullah, Muhyiddin  
Assobiri, untuk kakak terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian  
yang membuatku terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

➤ **Kemudian buat adik-adikku**

Muhammad Syamsurizal, Istianatul Ilahiyah, Mina hikassania, Anwarul  
Ma'arif. Terimakasih atas doa dan dukungannya dek

Khusus buat adikku Muhamman Syamsurizal dan Nurul Evita  
Nasution terimakasih telah banyak sekali membantu selalu siap siaga  
dan hadir setiap kali aku butuhkan, dan maaf ayuk banyak merepotkan  
dek

Terimakasih juga kepada Nining-nining, waan-waan, ibungan mamang,ndung tue, bapang tue, ndungcik, bapangcik, dll. Terimakasih telah ikut mendoakan.

➤ **Sahabat Hijrah**

Ade Damayanti,Cici Juniarti, Chika Yudanti,Eri Apriyanti,Leni Prianti,Nurul Vebki Astuti Pebriana Pangestuti. Terimakasih untuk beberapa tahun ini telah menjadi sahabat terbaik. Dan insyallah akan selalu menjadi sahabat sepanjang masa amin yarob..

➤ **KALAM IAIN BENGKULU**

Terimakasih telah menjadi wadah yang membantuku untuk terus menjadi lebih baik, terimakasih telah mempertemukanku dengan orang-orang baik yang senantiasa mencari meraih ridhonya Allah, terimakasih telah mengajarkanku tentang ke wajiban,ke ikhlasan,kesabaran,persaudaraan,ke sopanan, dll. Semoag Allah terus menjadikan kita istikomah di jalan-Ya seperti semboyan kita

Dakwah terus Sampai Allah katakan waktunya pulang,,

## **ABSTRAK**

**Khairayyarah NIM.1611240161 Judul skripsi “Kompetensi pedagogi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas iv di sdn 1 semende darat ulu kabupaten muara enim”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas dan Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.**

**Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Pembelajaran Tematik Integratif**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru terus dilakukan, antara lain pada aspek kompetensi pedagogik. Seorang guru diharapkan mampu menguasai kompetensi pedagogik yang dapat membekalinya menjadi pendidik berkualitas, dan menghasilkan siswa dengan prestasi yang memuaskan sesuai harapan. Dalam penelitian ini, masalah umum yang dikemukakan adalah bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik integratif? Dan bagaimana pembelajaran tematik integratif yang dilakukan guru kelas IV di SDN 1 Semende Darat Ulu? Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik integratif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara kepada 5 informan yaitu Kepala SDN 1 Semende Darat Ulu guru kelas IV A dan IV B waka Kurikulum dan siswa, dan observasi pada saat proses pembelajaran, serta dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi aspek memahami karakteristik peserta didik sudah dilaksanakan, 2) Kompetensi aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Kompetensi aspek pelaksanaan pembelajaran 4) Kompetensi aspek pengembang kurikulum



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan rahmat pertolongan Allah SWT dan dengan kesungguhan penyusun dalam menyelesaikan penulisan proposal ini, akhirnya proposal ini dapat terselesaikan walaupun pada awalnya mengalami beberapa kesulitan. Namun berkat bantuan dari Ibu Dosen pembimbing akhirnya dapat diatasi.

Maka dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada yang terhormat : .

1. Prof. Dr. H.Sirajuddin M,M. Rektor di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
2. Dr.Zubaidi. M.Ag. Dekkan di Institut Agama Islam Negri Bengkulu
3. Nurlaili.M.Pd.I. Ketua jurusan tarbiyah di Institut Agama Islam Negri Bengkulu.  
Sekaligus Dosen Pembimbing I, terimakasih atas Kesabaran dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini.
4. Dra.Aam Amaliyah.M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negri Bengkulu
5. Abdul Aziz Mustamin.M.Pd.I. Selaku Pembimbing II dalam penyusunan proposal ini
6. Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negri Bengkulu. Terimakasih telah menyediakan fasilitas sehingga memudahkan dalam penyusunan proposal ini
7. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan di Institut Agama Islam Negri Bengkulu.

Penulis tidak bisa membalas apa – apa atas jasa budi baik beliau kecuali hanya iringan do'a. semoga amal kebbaikannya diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharap kritikan dan saran – saran yang bersifat membangun dari siapa saja dan penulis akan menerima dengan hati yang penuh rasa hormat dan terima kasih. Semoga proposal ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya pada pembaca dalam mencerdaskan bangsa, Negara dan agama.

Bengkulu, Januari 2020

Penulis

Khairayyarah

Nim: 1611240161

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	halaman
4 Jumlah siswa SDN 1 Semende Darat Ulu	37
4 Sarana dan Prasarana SDN I Semende Darat Ulu	37
4 Karakteristik Pembelajaran Tematik	57

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

NOTA PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penulisan .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	10
2. Kompetensi Pedagogik Guru .....	13
3. Pembelajaran Tematik Integratif .....	20
4. Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI berdasarkan kurikulum13.....	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian.....	30

C. Subyek dan Informan .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Fakta Temuan Penelitian .....	35
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	40
C. Analisis Data .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	64
B. SARAN .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tantangan dunia pendidikan berupa penyempurnaan standar nasional pendidikan guna menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan, menghadapi perkembangan penduduk Indonesia yang begitu pesat menyebabkan pemerintah berupaya mengembangkan kurikulum pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Pendidikan bukan saja sebagai upaya yang dapat memberikan manfaat besar, namun juga sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia untuk lebih maju dalam kehidupan secara materiil dan spirituil. Pada kenyataannya, pendidikan formal yang dilaksanakan di Indonesia selama ini sering dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini dilihat dari masih banyaknya peserta didik lulusan pendidikan formal yang belum memenuhi kriteria tuntutan sebagai presentasi penguasaan ilmu yang diperolehnya dari lembaga pendidikan. Kondisi seperti itu merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup>

Hal ini di karenakan rendahnya kreatifitas, inovasi, analisis, dan praktikum dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi dan kurang menstimulasi potensi peserta didik untuk berkembang, kurang memberikan pengalaman konkrit yang dapat merelevansikan antara teori dan praktek, sehingga peserta

---

<sup>1</sup> Hamzah . B.Uno, *Profesi kependidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara .,2011)h.2

<sup>2</sup> Soetjipto dan Raflis Kosasih, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2007)h 63.

didik dapat mencerna materi dengan baik, menganalisa, bereksperimen, dan berkreasi.

Didalam pendidikan abad ke -21 Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, dan pengembang kurikulum yang dapat mengintegrasikan dan dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, dan memberi ruang kepada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya melalui berbagai media dan sumber belajar.<sup>3</sup>

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena tugas utama guru dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>4</sup>

Begitu pula dalam Islam, Islam memerintahkan manusia untuk memberi pengajaran yang baik. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an yang menganjurkan bahwa guru harus mengajar, membimbing peserta didik dengan pengajaran yang baik.

---

<sup>3</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2017).154

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Permendiknas No.19 tahun 2007 *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

Serulah manusia ( manusia ) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl 125)<sup>5</sup>

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru terus dilakukan dari tahun ke tahun, misalnya dengan meningkatkan kompetensi guru di mana seorang guru wajib memiliki beragam kompetensi sebagai seorang pendidik.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1 ayat 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>6</sup>

Keempat kompetensi tersebut bukan hanya wajib dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru, tapi juga wajib ditingkatkan dan dikembangkan oleh guru secara terus menerus dan dinamis, dan yang paling utama adalah diimplementasikan dalam proses belajar mengajar kepada para peserta didik. Dari empat macam kompetensi guru, kompetensi yang berkaitan langsung

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan terjemahnya* (Bandung : CV. Peerbit di Ponegoro 2005 )

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.



dengan proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah adalah kompetensi pedagogik.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>7</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru berkaitan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Seorang guru diwajibkan mampu menguasai bidang ilmu yang diajarkan dengan baik dan mendalam sekaligus memiliki kompetensi dalam menyampaikan ilmu tersebut kepada para peserta didik dengan baik, sehingga semua peserta didik benar-benar menguasai ilmu tersebut.

Namun dalam prakteknya yang dilakukan oleh guru tidak selalu mengimplementasikan kompetensi pedagogik dengan baik, sehingga menghasilkan prestasi belajar siswa yang belum memuaskan sesuai harapan. Apalagi bila sekolah menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan model pembelajaran tematik integratif. Implementasi kurikulum ini menuntut profesionalisme guru tingkat tinggi dalam berbagai aspek, sejak dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi hasil pembelajaran peserta

---

<sup>7</sup> Permendiknas No.19 tahun 2005 *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*.

didik. Guru dituntut menguasai berbagai instrumen penting pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, teknik penilaian dan sebagainya yang terdapat dalam kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru perlu untuk diketahui karena kompetensi tersebut berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Setelah diketahui mengenai kompetensi pedagogik guru, diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan mengenai kompetensi lain yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Keberhasilan pembangunan pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh ketersediaan berbagai komponen pendukungnya. Salah satu diantaranya adalah kurikulum karena kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada tahun 2013, dunia pendidikan Indonesia melahirkan terobosan baru dengan lahirnya Kurikulum 2013.<sup>8</sup>

Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, Kurikulum 2013 dirancang sebagai pengembangan dari Kurikulum 2006 yang sudah ada, dengan tujuan agar peserta didik dapat menjawab tantangan masa depan serta mencapai Generasi Emas pada saat Indonesia merayakan Hari Kemerdekaan 100 tahun.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta

---

<sup>8</sup> Syafii Efendi, *How to be Great Teacher* ( Bandung : Kelik Publishing., 2018 ), h.81

didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain adalah kreatifitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Salah satu dimensi yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan dunia pendidikan nasional di masa depan adalah kebijakan mengenai kurikulum pendidikan dasar dan menengah karena kebijakan ini menjadi dasar bagi pelaksanaan proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan.

Sistem pendidikan nasional harus mampu menghasilkan kurikulum yang berpotensi menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia<sup>9</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan tersebut. Dalam kurikulum 2013 diatur bahwa kurikulum untuk SD/MI menggunakan pendekatan tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas VI.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dakir, *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*.(Jakarta : PT Rineka cipta, 2004), h. 3

<sup>10</sup> Nur Hadi, *Pendidikan dan pelatihan kurikulum 2013 dan inflementasi Pembelajaran tematik*, ( Jurnal. Malang 2018 ) Vol 1.No 2. h.104.

Kurikulum 2013 tampaknya dihadapkan pada berbagai persoalan. Persoalan yang dimaksud antara lain dari kelengkapan pembelajarannya serta kesiapan (guru) dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 ini pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran tematik dan menggunakan pendekatan scientific. Persoalan yang timbul saat ini adalah para guru kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana pembelajaran tematik.

Dalam pembelajaran, guru kurang mengajak siswa melakukan pengamatan dalam proses pembelajarannya. Jika proses pengamatan tersebut dilakukan, guru juga tidak melatih semua indera yang ada pada siswa, hanya melatih indera penglihatan saja tanpa melatih indera yang lainnya (indra penciuman, perabaan, dll )Padahal dengan melatih semua indera yang ada pada anak tentunya akan membuat anak lebih terlatih dalam membedakan dan mendeskripsikan sesuatu yang diamati.

Untuk mengetahui faktor penentu keberhasilan kurikulum yang pertama mengenai kesesuaian kompetensi pendidik khususnya kompetensi pedagogik terhadap Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik maka perlu dilaksanakan pengamatan kesesuaian kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013.

Oleh karena itu, pada saat peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 1-4 januari di SDN 01 Desa Aremantai peneliti sedikit melakukan wawancara kepada pak Sabri selaku wali kelas IV, pada saat wawancara

---

peneliti menanyakan bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan oleh pak Sabri pada pembelajaran tematik dan pak sabri mengaku hanya memberikan tugas kepada siswa setelah itu meminta siswa mencari sendiri maksud dan jawaban dari tugas yang di beriakannya. “ Saya meminta mereka membuka buku cetak dan menyuruh mereka mengerjakan tugas yang ada di buku karena pada kurikulum 2013 ini siswa di tuntut lebih aktif jadi mereka harus berusaha belajar sendiri tidak seperti kurikulum sebelum nyaa.” Begitulah jawaban dari Pak sabri ketika di tanya tentang sistem pembelajaran pada kurikulum 2013.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara inilah peneliti melihat kurannya kompetensi dan pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik yang mereka ajarkan di kelas sehingga membuat peneliti merasa tertarik dan ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi pedagogik guru pada tingkat sekolah dasar demi kemajuan pendidikan dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa Kelas IV di SDN 01 Desa Aremantai Kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara pada obsrvasi awal maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat di identifilkasikan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi dan kurang menstimulasi potensi peserta didik untuk berkembang

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara pada tanggal 1-4 januari di SDN 01 Desa Aremantai kecamatan Semende Darat Uu kabupaten Muara Enim.

2. Guru tidak mengimplementasikan kompetensi pedagogik dengan baik, sehingga menghasilkan prestasi belajar siswa yang belum memuaskan sesuai harapan.
3. Guru kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana pembelajaran tematik integratif

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian Pedagogik yang di maksud adalah :

1. Menguasai karakteristik anak didik
2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pelaksanaan Pembelajaran
4. Pengembangan kurikulum

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV SD Negeri Desa Aremantai?

### **E. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV SD Negeri Desa Aremantai.

## **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

### **1. Manfaat teoritis**

hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi wawasan dan memperkaya khasanah ilmu tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik integratif. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan kajian dengan tema terkait.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran tematik dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pengolaan pembelajaran
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar meningkat
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru di waktu yang akan datang
- d. Bagi peneliti, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru serta dapat mengaflikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama perkuliahan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Tanpa memiliki keahlian, kemampuan atau kompetensi tertentu yang harus dimiliki, guru tidak dapat menjalankan tugas dan fungsi profesinya sebagai guru.<sup>12</sup>

kompetensi berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan merumuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. kompetensi didefinisikan sebagai perpaduan dan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Lebih lanjut disampaikan juga bahwa ada beberapa aspek dalam kompetensi sebagai tujuan yang akan dicapai yaitu:<sup>13</sup>

1. Pengetahuan yaitu kemampuan dalam bidang kognitif, misalnya kemampuan guru mengetahui teknik mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa.
2. Pemahaman yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu, misalnya guru tidak hanya sekedar tahu teknik mengidentifikasi

---

<sup>12</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), h. 5

<sup>13</sup> Iwan Wijaya, *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*, (Suka Bumi : CV Jejak, 2018), h.20



siswa, tetapi memahami langsung langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses tersebut.

3. Kemahiran yaitu kemampuan guru untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemahiran guru dalam menggunakan media, sumber pembelajaran dan kemahiran melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, yaitu bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>14</sup>

Kompetensi seorang guru dalam pembelajaran meliputi beberapa aspek kompetensi, yaitu mengembangkan kepribadian murid, menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan prosedur belajar, menyelenggarakan program bimbingan dan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat / masyarakat, dan melaksanakan penelitian sederhana.

Permen Diknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kinerja Guru, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

---

<sup>14</sup> Peraturan Pemerintah Diknas No. 74 tahun 2008 *Tentang Standar Kinerja Guru*.

kompetensi pedagogik, professional, pribadi (personal), dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).<sup>15</sup>

Jadi dari beberapa uraian di atas Kompetensi guru dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan keprofesionalannya. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang secara khas mencirikan dan membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Penguasaan terhadap teori perkembangan dan teori-teori belajar mutlak ada pada guru. Maka perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori-teori belajar, pengembangan kurikulum, teknik evaluasi, penguasaan terhadap model-model dan metode pengajaran, adalah perlu di samping penguasaan terhadap mata pelajaran dan iptek yang berkaitan dengan pengajaran.<sup>16</sup>

Kompetensi pedagogik dijelaskan dalam penjelasan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, penjelasan pasal 10 ayat 1 dikemukakan bahwa: kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola

---

<sup>15</sup> Peraturan Pemerintah Diknas No. 13 tahun 2007 *Tentang Standar Kinerja Guru*.

<sup>16</sup> Anifa Alfia Nur *Bahan Manajemen Pendidikan* ( <file:///C:/Users/> Jurnal Pendidikan, Volume 2 nomor 1 Juni 2020 ) h 66

pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik.<sup>17</sup>

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a menyatakan bahwa:kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara umum kompetensi inti pedagogi meliputi:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual,
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik,
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu,
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik,
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran,
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki,
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik,
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar,

---

<sup>17</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10.

- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran,
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik. Komponen kompetensi pedagogik yang digunakan dalam Penelitian ini Berikut akan dipaparkan mengenai kompetensi pedagogik guru pada masing-masing aspek :

**a. Menguasai karkteristik anak didik.**

Kompetensi pedagogik menguasai karakteristik anak didik merupakan salah satu kompetensi yang harus dilaksanakan oleh guru dalam upaya mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal. Penguasaan karakteristik peserta didik ini sangat penting bagi guru karena bermanfaat bagi kepentingan proses pembelajaran di sekol

guru harus mengenal dan memahami peserta didik dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah di capainya, kemampuannya, ke unggulan dan kekurangannya, hambatan yang di hadapinya serta faktor dominan yang mempengaruhinya.

Pada dasarnya anak-anak itu ingin tahu, dan sebagai tugas guru ialah membantu perkembangan keingintahuan tersebut, dan membuat mereka lebih ingi tahu.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori Dan Praktek*, (Jakarta:Kencana 2012),h.31

Kemampuan yang diteliti adalah bagaimana guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini meliputi aspek fisik intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.

Ada enam indikator untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru kelas empat, yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
6. Guru memerhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik

tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan sebagainya).

**b. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik**

Kompetensi pedagogik berupa menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal. Dalam kompetensi ini, guru dituntut mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik serta kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru

Dalam upaya memiliki kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan melaksanakannya sebagai bagian dari kinerja, maka guru hendaknya memiliki pengetahuan-pengetahuan tentang:

1. Hakikat belajar dan pembelajaran yang mendidik serta implikasinya bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Teori-teori belajar dan implikasinya bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan implikasinya bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik.

Guru dapat menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif amat dipentingkan. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengetahuan baru dengan setruktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks. Perbedaan individual pada diri siswa perlu diperhatikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

### **c. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik**

Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, guru dalam pembelajaran yang mendidik hendaknya memposisikan diri sebagai motivator dan inspirator bagi siswa. Guru hendaknya menantang siswa untuk bisa menemukan pengetahuan sendiri dan menemukan cara-cara pemecahan masalah sendiri secara kreatif. Hal tersebut dapat diketahui dalam kegiatan pembelajaran yaitu bagaimana guru menggunakan pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas dari kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan awal/ pendahuluan

Pada tahap awal ini, guru harus berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat memusatkan konsentrasi mereka terhadap kegiatan pembelajaran tematik.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013, menggunakan pendekatan saintifik (scientific approach) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan mencipta.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/ atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.



#### d. Pengembangan kurikulum

Kompetensi pengembangan kurikulum merupakan kompetensi pedagogik yang sama pentingnya bagi guru. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum dirumuskan tujuan yang harus dicapai guna memperjelas arah pendidikan, dan memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.<sup>18</sup>

kurikulum yaitu “Seluruh pengalaman yang di alami anak di baeah pengawasan sekolah.”Pengalaman ini sebagian besar telah di desain oleh sekolah-sekolah sebelumnya.Ia juga mejelaskan bahwa, “Kurikulum sekolah atau pelatihan, atau kelas dapat di buat sebagai seri pertunjukan yang di maksudkan dapat mendidik satu atau lebih siswa.<sup>19</sup>

Adapun indikator kinerja kompetensi pengembangan kurikulum yang wajib dimiliki dan dilaksanakan oleh guru antara lain adalah:

1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Nurul Ain dan Maris Kurniawati, *Implementasi Kurikulum KTSP:*

*Pembelajaran Tematik di Sekolah dasar,* ( Jurnal.Pendidikan: Malang )

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,* ( Jakarta: Prenada grup,2013),h. 1-2.

4. Guru memilih materi pembelajaran yang:
  - a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b. Tepat dan mutakhir.
  - c. Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
  - d. Dapat dilaksanakan di kelas.

### 3. Pembelajaran Tematik-Integratif

#### 1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antara siswa dan siswa.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.<sup>21</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>22</sup>

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan

---

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Kencana, 2019), h.1-2

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), 68.

<sup>22</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap serangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami peserta didik.<sup>23</sup>

Dari berbagai pengertian tentang pembelajaran di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah sebagai suatu usaha pendidikan yang dilakukan kepada peserta didik secara sengaja, dengan rancangan dan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Upaya tersebut dilakukan secara aktif, interaktif, dan efektif serta dilakukan secara terprogram, sistematis, terfasilitasi, terbimbing, terarah, terorganisir dan terkendali dengan melibatkan semua komponen pembelajaran.

## 2) Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, karena siswa akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model di dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran

---

<sup>23</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), 20

tematik berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pembelajaran Tematik Integratif ini memiliki dua ciri utama yaitu:

a. Pembelajaran bersifat Tematik

Pembelajaran harus bersifat tematik artinya pembelajaran itu dikembangkan dari tema. Berangkat dari tema yang telah disediakan, siswa belajar tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang selama ini ada di dalam mata-mata pelajaran. Temalah yang menjadi pemicu siswa mempelajari materi mata pelajaran, bukan sebaliknya.

b. Pembelajaran bersifat Integratif

Pembelajaran juga harus bersifat Integratif atau Terpadu. Artinya, pembelajaran dilangsungkan tanpa sekat mata pelajaran. Pembelajaran tanpa mengikutsertakan nama mata pelajaran.<sup>24</sup>

Pembelajaran yang bersifat integratif ini biasanya diwujudkan dalam bentuk pembelajaran yang berbasis kegiatan. Sambil melaksanakan kegiatan, berbagai aspek dan materi dalam mata pelajaran secara tidak langsung ikut dipelajari, walau tanpa ada nama mata pelajarannya secara eksplisit.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas, syarat suatu pembelajaran disebut Pembelajaran Tematik Integratif yaitu:

1. Pembelajaran berbasis tema;

---

<sup>24</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu tematik . teori, praktek, dan penilaian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 95.

<sup>25</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif* (Pendidikan Agama Islam dengan Sains),(Purwokerto: STAIN Press, 2013), 61.

Pembelajaran berlangsung secara terpadu. Husamah, mengemukakan bahwa pentingnya tematik terpadu yaitu :

a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak melihat dunia sebagai suatu keutuhan yang terhubung, bukannya penggalan-penggalan lepas dan terpisah.

b) Mata pelajaran-mata pelajaran sekolah dasar dengan definisi kompetensi yang berbeda menghasilkan banyak keluaran yang sama.

c) Keterkaitan satu sama lain antar mapel-mapel sekolah dasar menyebabkan keterpaduan konten pada berbagai mapel dan arahan bagi siswa untuk mengaitkan antar mapel akan meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Untuk menjalankan pembelajaran tematik sangat dibutuhkan guru yang kreatif. Kreatif dalam menemukan subtema-subtema aktual, kreatif, mengintegrasikan materi mata pelajaran ke dalamnya, kreatif menemukan media dari lingkungan, dan kreatif dalam memunculkan pesan moral dalam pembelajaran. tahapan pembelajaran tematik terpadu dimulai dari:

a) Memilih/ Menetapkan Tema.

b) Melakukan Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar(KD)dan Membuat Indikator.

- c) Melakukan pemetaan Kompetensi Inti (KI), Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar, Indikator dengan Tema.
- d) Membuat Jaringan Kompetensi Dasar.
- e) Menyusun Silabus Tematik Terpadu.
- f) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu.

#### **4. Pembelajaran Tematik di SD/MI berdasarkan kurikulum 13**

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di SMP.<sup>26</sup>

Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 – 12 tahun. Sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan suka membentuk kelompok sebaya. Maka pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan. Karena itu guru perlu memperhatikan prinsip pembelajaran yaitu: motivasi, latar belakang, pemusatan perhatian, keterpaduan, pemecahan masalah, menemukan, belajar sambil bermain, perbedaan individu, dan hubungan sosial.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Pembelajaran Tematik Terpadu dan Penilaiannya, pada sekolah dasar atau madrasah Ibtidaiyah sesuai kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2013), 27.

<sup>27</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu tematik . teori, praktek, dan penilaian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 116

Dalam kurikulum 2013 diatur bahwa kurikulum untuk SD/MI menggunakan pendekatan tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas VI. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI, seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung, dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembahasan diarahkan pada pembahasan tema-tema yang terdekat dengan kehidupan siswa.
- d. Bersifat fleksibel, dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
- e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Proses pembelajaran tematik di SD dapat dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya.

Dari uraian di atas maka dapat di katakan Proses pembelajaran tematik di SD dapat dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya dalam proses

pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan percaya pada diri sendiri. Sebab dalam pembelajaran tematik, aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Umtu menyelaraskan penelitian yang peneliti lakukan ini maka terdapat perbandingan antara isi penelitian yang peneliti lakukan ini dengan penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti sebelumnya di antaranya :

Penelitian yang dilakukan Achmad Habibullah yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru” mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru, dilihat dari aspek kemampuan pengetahuan pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran (RPP), dan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada aspek kemampuan pengetahuan pembelajaran dalam kategori kurang, aspek pengetahuan pengembangan potensi peserta didik dan upaya reflektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran menjadi titik yang sangat lemah dengan mendapat nilai rata-rata dengan kategori sangat kurang.<sup>28</sup>

Ari Yunada menulis tesis dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013, bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Secara eksplisit guru telah memahami karakteristik peserta didik dalam aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dengan baik, 2) perencanaan pembelajaran yang

---

<sup>28</sup> Achmad Habibullah, *Kompetensi Pedagogik Guru*, EDUKASI. Volume 10, Nomor 3. 2012), 362-373.



dilakukan guru sudah sesuai dengan format Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 juga sudah menggunakan kata kerja operasional<sup>29</sup>

Ahmad Zainal Abidin, dalam tesisnya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dan Relevansiya dengan Pelaksanaan Pendidikan Humanistik di MIN Tempel Sleman dan MI Ma’arif Giriloyo I Bantul”, bertujuan untuk mendiskripsikan kompetensi pedagogik guru kelas 5 di MIN Tempel Sleman dan MI Ma’arif Giriloyo I Bantul dan relevansinya dengan pendidikan humanistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kompetensi pedagogik guru kelas 5 di MIN Tempel Sleman dan MI Ma’arif Giriloyo I Bantul ada relevansinya dengan pendidikan humanistik.<sup>30</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang sudah diuraikan di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu ada yang meneliti tentang pembelajaran tematik integratif dan yang meneliti tentang kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dalam pembelajaran siswa di kelas. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu di atas adalah pada penelitian-penelitian sebelumnya menganalisis kompetensi guru atau kompetensi pedagogik dalam hubungannya dengan kinerja guru atau hasil belajar siswa, yang dianalisis secara kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

---

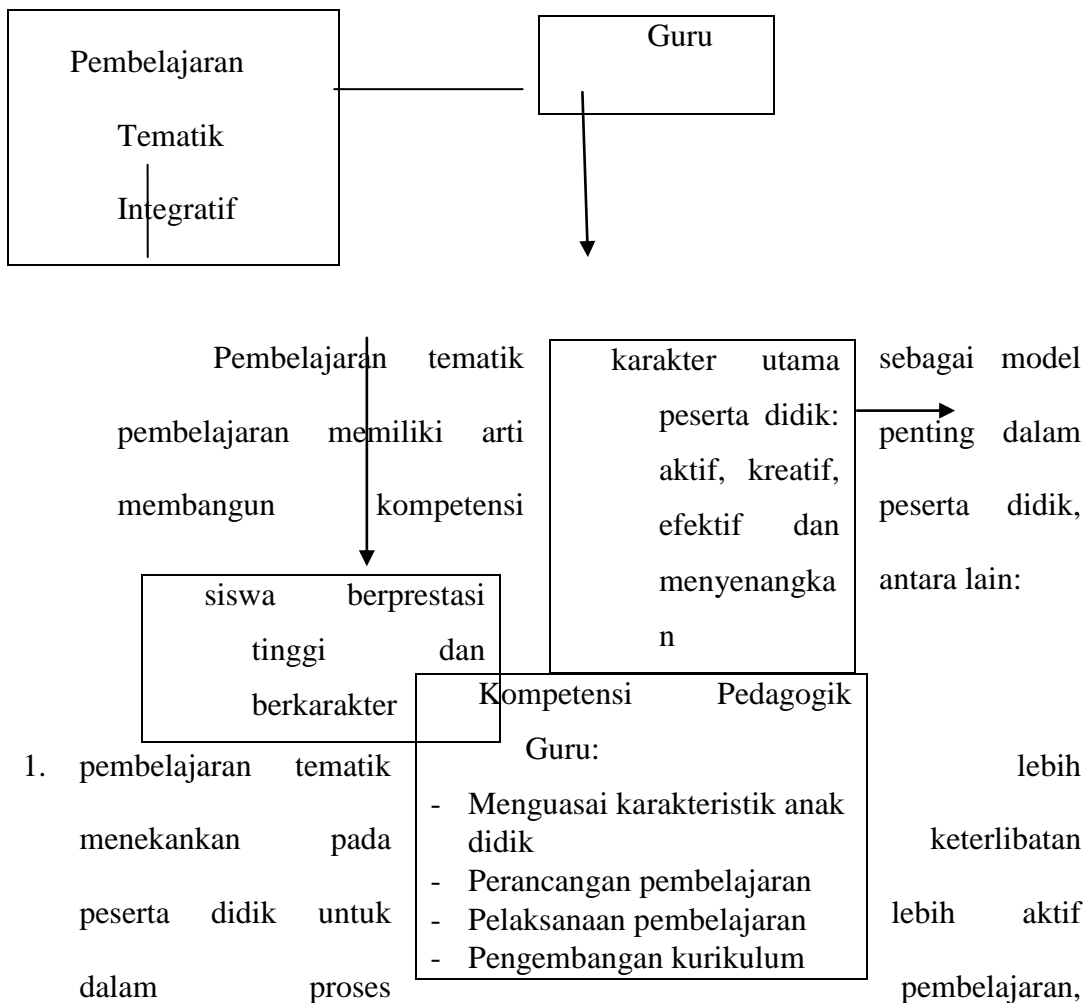
<sup>29</sup> Ari Yunada, —Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN Tempel Yogyakarta, Tesis, (Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>30</sup> Ahmad Zainal Abidin, —Kompetensi Pedagogik Guru dan Relevansiya dengan Pelaksanaan Pendidikan Humanistik di MIN Tempel Sleman dan MI Ma’arif Giriloyo I Bantul, Tesis, (Yogyakarta: Program Studi PGMI-Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

mengamati kompetensi fedagogik guru khususnya dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif.

### C. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam memahami alur pikir pada penelitian ini, berikut dipaparkan kerangka pikir yaitu seperti di bawah berikut:



sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya,

2. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu guru perlu mengemas atau

merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar.<sup>31</sup>

Seorang guru harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dan mengemasnya dalam proses pembelajaran sehingga dapat dicerna dengan mudah oleh peserta didik. Guru harus mampu membangun empat karakter utama peserta didik dalam pembelajaran tematik, yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Aktif, bahwa dalam pembelajaran peserta didik aktif secara fisik dan mental.
- 2) Kreatif berarti dalam pembelajaran peserta didik melakukan serangkaian kegiatan proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan yang meliputi pemahaman masalah, pemecahan masalah, dan memeriksa ulang pelaksanaan pemecahan masalah.
- 3) Efektif artinya berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.
- 4) Menyenangkan, berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga mereka terlibat dengan asyik dalam belajar, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan lagi hal atau lebih berat.

Dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran kepada siswa khususnya memberi perhatian lebih pada kemampuannya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan mampu melakukan komunikasi dengan baik kepada para

---

<sup>31</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2011), 156.

<sup>32</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 135.

peserta didik, maka guru akan mampu membangun empat karakter utama peserta didik dalam pembelajaran tematik yaitu aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan kompetensi pedagogik guru yang sangat mendukung tersebut maka menghasilkan output berupa siswa yang berprestasi tinggi dan berkarakter dapat terwujud.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses inquiry tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah<sup>33</sup>.

Definisi penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.<sup>34</sup>

Metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan) Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA 2017), h. 23.

<sup>34</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya 2006), h. 16

<sup>35</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2006), h. 18

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dan yang menjadi pertimbangan dan ketertarikan peneliti melakukan penelitian di SDN 01 Desa Aremantai ini adalah

- a. SDN 01 Desa Aremantai sebagai sebuah lembaga pendidikan formal yang melaksanakan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum dengan pembelajaran tematik integratif.
- b. SDN 01 Desa Aremantai baru dua tahun mulai menerapkan kurikulum 2013 ini sedangkan pembelajaran tematik sendiri telah diterapkan semenjak tahun 2013 pada pembelajaran sebelumnya guru masih berpedoman pada KTSP, maka terdapat ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti bagaimana kompetensi pedagogik guru Dalam melaksanakan pembelajaran tematik yang baru diterapkan di SDN 01 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian akan dilakukan setelah SK penelitian dikeluarkan

### **C. Subyek dan Informan**

#### **1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah obyek atau materi yang akan diteliti. Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi Pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan di SDN 01 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

#### **2. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang-orang yang mengetahui dan berkaitan dengan penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas IV, waka kurikulum dan sepuluh orang siswa yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu :

#### **1) Observasi**

Observasi dilakukan dengan metode partisipan observer, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari guru yang sedang diamati di SDN 01 Desa Aremantai. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Dengan metode observasi, penulis berusaha mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Informan

penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik integratif Berdasarkan kurikulum 2013. Penulis melakukan observasi pada saat guru kelas IV sedang melakukan proses pembelajaran di kelas.

## 2) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan secara terbuka di mana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud wawancara. Wawancara dilakukan sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi (jenuh).

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder. Dokumentasi tersebut berupa dokumen atau arsip SDN 01 Desa Aremantai diantaranya profil sekolah/madrasah, dokumen rencana pembelajaran, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran tematik integratif, dan kompetensi pedagogik guru, penelitian-penelitian terdahulu dan internet yang dapat mendukung permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.



## **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data atau sumber. Triangulasi data dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data kepada beberapa sumber dengan cara yang sama atau berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Dengan digunakannya metode triangulasi ini, hasil-hasil penelitian melalui berbagai metode tersebut akan saling melengkapi dan memperkuat, sehingga informasi yang didapatkan peneliti menjadi informasi yang handal dan utuh.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data-data teks, persepsi, dan bahan-bahan tertulis lain untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dengan pasti (intangibile). Analisis data secara kualitatif bersifat hasil temuan secara mendalam melalui pendekatan bukan angka atau nonstatistik. Jadi, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan)*, ( Jakarta: Gramedia,2008),h. 93

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif dapat lebih bisa menemukan kenyataan- kenyataan jamak yang terdapat pada data. Kedua, analisis induktif lebih bisa membuat hubungan peneliti-koresponden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.<sup>37</sup>

#### 1) Teknik pengolahan data dan analisis data

##### a. Coding

Peneliti membaca dan mengidentifikasi topik penting seluruh hasil wawancara. Peneliti juga melakukan koding terhadap istilah-istilah atau penggunaan kata atau kalimat yang relevan. Dalam hal pemberian koding perlu juga dicatat konteks mana istilah itu muncul.

##### b. Klasifikasi data

Klasifikasi terhadap koding dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna berhubungan. Klasifikasi ini dilakukan untuk membangun kategori dari setiap klasifikasi.

##### c. Kategorisasi

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2008), h. 101

Data yang telah diklasifikasi kemudian dibuat kategori. Jika dalam suatu kategori terdapat terlalu banyak data sehingga pencapaian saturasi akan lama maka dapat dibuat sub kategori.

- d. Menganalisis satuan makna dalam kategori
- e. Mencari hubungan antar kategori
- f. Membuat laporan di mana hasil analisis dideskripsikan dalam bentuk draf laporan penelitian

## 2) Validasi data

Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik membercek oleh responden setelah peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data.<sup>38</sup>

Membercek adalah proses pengecekan data oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>39</sup>

Teknik membercek juga sekaligus untuk menguji validitas eksternal untuk menguji tingkat transferability. Bila pembaca mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks penelitian, maka penelitian dikatakan memiliki standar transferabilitas yang tinggi.

---

<sup>38</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2006), h. 32

<sup>39</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA 2017), h. 30

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data**

SD Negeri I Semende Darat Ulu terletak di Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. SDN 1 Semende Darat Ulu dibangun diatas tanah seluas 3.910M<sup>2</sup> pada tanggal 13 Juni 1950 dengan status kepemilikan adalah milik negara. SDN I Semende Darat Ulu mempunyai potensi yang baik dipandang dari segi sosiologis, organisatoris dan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka SDN 1 Semende Darat Ulu ditetapkan sebagai SD Negeri Model dengan program Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan.

SDN 1 Semende Darat Ulu mempunyai visi — Menciptakan Lulusan SD Negeri 1 Semende Darat Ulu Sebagai Siswa Yang Berprestasi, Berakhlak Mulia, Terampil Berdasarkan IMTAQ. Dengan rumusan visi tersebut, yang menjadi komponen pendidikan sehingga Sekolah Dasar secara umum dapat dibanggakan diperlukan upaya-upaya kongkrit menuju sebuah Visi Sekolah Dasar. Sejalan dengan prinsip ini, maka Misi SDN I Semende Darat Ulu adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakn pembelajarn yg optimal
- b. Membimbing siswa belajar aktif dan kreatif
- c. Mengembangkan bakat dan prestasi siswa
- d. Mengupayakan pasilitas belajar yang memadai
- e. Meningkatkan kegiatan keagamaan

Adapun tujuan SDN I Semende darat ulu secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik, baik berupa penanaman iman dan taqwa, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menanamkan sikap cinta tanah air dan berkepribadian Pancasila.
- c. Membentuk pribadi peserta didik yang senantiasa berakhlak mulia, hidup bersih, tertib, dan rapi.
- d. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- d. Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah pencemaran lingkungan hidup dan mencegah kerusakan lingkungan hidup.

SDN 1 Semende Darat Ulu didukung oleh 17 tenaga pendidik yang berpendidikan S1 sebanyak 14 orang dan berpendidikan S2 sebanyak 3 orang, dan 10 orang tenaga non pendidik. Jumlah siswa SDN 1 Semende Darat Ulu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Jumlah siswa SDN 1 Semende Darat Ulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Siswa SDN 1 Semende Darat Ulu 2018/2019-2020/2021

KELAS	JUMLAH SISWA		
	2018 / 2019	2019 / 2020	2020 / 2021
I	15	25	32
II	20	28	35
III	20	29	32
IV	19	21	29
V	17	20	22
VI	15	21	25
J U M L A H	106	144	175

Sumber: Buku Profil SDN 1 Semende Darat Ulu 2020

Penyelenggaraan pembelajaran di SDN 1 Semende Darat Ulu didukung dengan sarana pra sarana pendidikan yang cukup memadai. Adapun kondisi sarana dan pra sarana SDN I Semende Darat Ulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Sarana dan pra sarana SDN 1 Semende Darat Ulu TA 2020/2021

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas ( m 2)	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	24	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	24	Baik
3	Ruag Guru	1	49	Baik
4	Ruang Belajar	12	539	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	49	Baik

6	Ruang Laboratorium	2	98	Rusak ringan
7	Ruang UKS	1	18	Baik
8	Ruang BP	1	18	Baik
9	Kantin	2	14	Baik
10	Gudang	1	12	Baik
11	Wc Guru	2	2	Baik
12	Wc Murid	3	4	Baik
13	Mushala	1	42	Baik
14	Dapur	1	2	Baik

Pelaksanaan Kurikulum di SDN I Semende Darat Ulu mengacu pada Struktur Kurikulum 2013. Namun demikian agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik maka perlu dilakukan modifikasi kurikulum sesuai dengan kondisi yang ada di SDN I Semende Darat Ulu. Selain menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas pada jam pelajaran, di SDN 1 Semende Darat Ulu juga menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri bagi siswa. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Bentuk kegiatan pengembangan Sekolah Dasar Negeri Semende Darat Ulu berupa :

- a. Sholat Dhuha berjamaah, bertujuan untuk mengenalkan pelaksanaan ibadah sholat dan menanamkan kecintaan untuk menjaga sholat sunnah. Ruang lingkupnya adalah pembiasaan Sholat Dhuha.
- b. Baca Tulis Al Qur'an, bertujuan untuk mengenalkan keterampilan membaca dan menulis Al Qur'an sejak usia dini, menumbuhkan kecintaan dan kegemaran untuk membaca Al Qur'an. Ruang lingkup pelajaran ini meliputi pengenalan huruf hijaiyah yang dipisah maupun disambung, pengenalan bacaan-bacaan tajwid dalam Al Qur'an dan pengenalan bacaan-bacaan ghorib dalam Al Qur'an.
- c. Layanan Bimbingan dan Konseling, bertujuan untuk memberikan layanan konseling kepada peserta didik di lingkungan sekolah . Ruang lingkupnya meliputi :
  - 1) Layanan orientasi pengenalan lingkungan sekolah .
  - 2) Layanan bimbingan belajar.
  - 3) Layanan konseling kesulitan belajar dan masalah pribadi siswa.
- d. Kepramukaan, bertujuan untuk melatih siswa agar terampil dan mandiri, menanamkan sikap peduli terhadap orang lain, melatih agar mampu bekerja sama dengan orang lain, menanamkan sikap disiplin, menumbuhkan rasa percaya diri. Ruang lingkupnya adalah keterampilan personal dan keterampilan sosial.
- e. Drum band, bertujuan menyalurkan bakat seni yang ada pada anak didik sekaligus melatih kedisiplinan peserta didik.



Dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN1 Semende Darat Ulu tidak lepas dari hal-hal yang dapat menghambat kelancaran kegiatan pendidikan.

Hambatan yang pernah dialami oleh SDN 1 Semende Darat Ulu, antara lain:

- a. Latar Belakang ekonomi wali murid rata-rata lemah.
- b. Letak sekolah yang sulit dimanfaatkan oleh desa sekitar Desa Slarang Kidul karena sulitnya transportasi.
- c. Tidak adanya lapangan olah raga.

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan untuk pemecahan masalah hambatan tersebut di atas antara lain :

- a. Menyardarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak, untuk berperan aktif dalam membantu pelaksanaan pendidikan.
- b. Mengusulkan ke pemerintah daerah tentang pengaspalan jalan, Mengadakan alat transportasi.
- c. Mengusulkan lapangan olah raga ke pemerintah desa dan Komite sekolah.

## **B. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas IV SDN I Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim**

### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik sangatlah penting bagi guru, terutama dalam upaya memahami karakteristik peserta didik, mengelola pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Pentingnya guru memiliki kompetensi pedagogik juga diakui oleh bapak Sabri dan Juga

ibu Dwi apriliyani yang merupakan guru kelas IV dan yang menjadi informan dalam penelitian ini dengan berbagai alasan.

Bapak Sabri menyatakan bahwa: “Pada dasarnya kompetensi pedagogik mutlak harus dimiliki seorang guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.”<sup>40</sup>

Pernyataan di atas mengisyaratkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, karena tujuan pembelajaran hanya dapat tercapai bila guru memiliki kompetensi pedagogik. Bila tidak guru tidak memiliki kompetensi pedagogik maka tujuan pembelajaran tidak tercapai, atau bila tercapaipun tidak maksimal. Tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Ibu Dwi Apriliani yaitu:

”Agar ketika mengajar terarah dan tercapai tujuan dari pembelajaran, maka sebuah kewajiban sebagai seorang guru dalam memiliki kompetensi pedagogik agar dalam melaksanakan pembelajarannya terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran/pendidikan”.<sup>41</sup>

Keterangan di atas menegaskan bahwa seorang guru memang wajib memiliki kompetensi pedagogik agar dalam melaksanakan pembelajarannya bisa lebih terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran/pendidikan.

Hal ini juga dikuatkan oleh Ibu Nahdliyatul Komariyah yang menyatakan:

“Karena kompetensi pedagogik itu ranah tercapainya tujuan pembelajaran pada peserta didik, istilahnya kompetensi pedagogik bagi

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Sabri, guru kelas IV A di SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 18 Agustus 2019.

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Apriliani, guru kelas IV B di SDN I Semende Darat Ulu Pada tanggal 20 Agustus 2020.

guru itu alat atau bahkan senjata yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran”<sup>42</sup>

Pendapat diatas menggambarkan pentingnya kompetensi pedagogik dengan mengumpamakannya sebagai alat atau senjata utama seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugas memang harus dipersenjatai dengan berbagai macam kompetensi terutama yang berhubungan langsung dengan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran, agar dapat terlaksana dengan optimal.

Dari berbagai keterangan dan pembahasan mengenai pentingnya kompetensi pedagogik bagi seorang guru di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa para guru kelas 4 sebenarnya sudah sangat memahami dan menyadari bila seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, bahkan ada yang menyatakan bahwa seorang guru wajib memiliki kompetensi pedagogik agar dalam melaksanakan pembelajarannya terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran/pendidikan. Bahkan bagi para guru, kompetensi pedagogik merupakan alat atau senjata yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Tidak berbeda dengan yang diterangkan oleh Kepala SDN I Semenede Darat Ulu terkait kompetensi pedagogik ini, yaitu:

“Kompetensi pedagogik menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki oleh guru, kalau tidak memiliki kompetensi pedagogik maka dipastikan guru tersebut dalam mengajar tidak akan optimal, bagaimana cara mengelola kelas, mengetahui karakteristik siswa, cara penilaian dan lain-lain adalah

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nahdliyatul Komariyah, guru dari SDN 1 Semende Darat Ulu Pada Tanggal 20 Agustus 2020

sebuah keniscayaan sebagai guru, ini menjadi point penting bagi guru agar dalam pembelajarannya menjadi optimal, apalagi sekarang dengan diterapkannya kurikulum 13 yang memberi peluang besar bagi kreatifitas anak, kalau gurunya tidak bisa mengelola dengan baik maka keberhasilan kurikulum 13 juga akan terhambat.<sup>43</sup>

Pendapat kepala madrasah di atas, semakin menegaskan pentingnya seorang guru memiliki kompetensi pedagogik, karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada para peserta didiknya. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru, bagaimana guru memiliki dan menerapkan kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Optimal tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung dari kompetensi pedagogik yang dimiliki dan diterapkan oleh guru. Apalagi dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 13 yang menggunakan pembelajaran tematik integratif, di mana pada pembelajaran tematik ini semua peserta didik harus terlibat aktif selama proses pembelajaran dan memberikan peluang kreatifitas yang besar kepada peserta didik dan lebih mengembangkan potensi dirinya. Guru harus bisa memunculkan, menumbuhkembangkan, memotivasi, membimbing dan mengarahkan semua potensi yang dimiliki oleh semua peserta didiknya yang berbeda-beda dari segi jenis potensinya, kapasitasnya, semangatnya dan tingkat keberanian peserta didik dalam mempresentasikan potensi yang dimilikinya.

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rasmayanah Kepala SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 22 Juli 2020

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai harapan, harus selalu ditingkatkan dan dikembangkan. Upaya yang perlu dilakukan agar penerapan kompetensi guru dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai harapan, yang dilakukan di SDN I Semende Darat Ulu adalah:

“Ilmu – ilmu tentang cara mendidik dan cara mengelola pembelajaran harus dikuasai oleh guru, untuk itu di SDN I Semende Darat Ulu memberi waktu khusus setiap hari Kamis melalui group diskusi, semua guru - guru berkumpul dengan tujuan yang utama adalah menyelesaikan permasalahan - permasalahan yang dihadapi di kelas masing - masing dan mencari solusinya, dan bagaimana mengembangkan kompetensi pedagogik mereka terlebih cara mengatur strategi, memberdayakan potensi yang ada di kelas tersebut, cara dan mengembangkan materi ajar sehingga harapan dan tujuan dari kompetensi tersebut dapat tercapai.<sup>44</sup>

Menurut keterangan di atas, dapat ditarik benang merahnya bahwa SDN I Semende Darat Ulu memperhatikan betul kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai harapan. Sekolah tersebut menyadari bahwa menerapkan 7 aspek kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan suatu pembelajaran bukanlah hal yang mudah, apalagi kemampuan masing-masing guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensi tersebut tidaklah sama. Hal lain yang pasti dialami oleh semua guru saat pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rasmayanah Kepala SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 22 Juli 2020

adalah, adanya permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran walaupun mungkin masalahnya akan berbeda antara guru yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu forum diskusi yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu cara untuk memecahkan permasalahan yang ada, serta untuk mengembangkan kompetensi pedagogik para guru.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi 7 aspek kompetensi harus diketahui dan dipahami oleh semua guru namun dalam penelitian ini peneliti hanya membahas sampai 4 aspek saja . Adapun pengetahuan dan pemahaman para guru terhadap kompetensi pedagogik tersebut, dapat dicermati dari keterangan para informan yang juga merupakan seorang guru.

Pengetahuan dan pemahaman kompetensi pedagogik Bapak Sabri :

1) Kompetensi menguasai karakteristik anak didik

Pada kompetensi menguasai karakteristik anak didik ini, guru dituntut untuk memenuhi beberapa indikator penilaian kompetensi ini yang meliputi:

- a) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
- b) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- c) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
- d) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya
- e) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
- f) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan lain-lain).

Penerapan kompetensi menguasai karakter anak didik oleh guru kelas IV di SDN 1 Semende Darat ulu adalah seperti yang diutarakan oleh informan. Menurut Bapak Sabri sebagai guru kelas IV di SDN 1 Semende darat Ulu ini,

guru harus mengetahui karakteristik peserta didik, seperti pernyataannya yaitu: Pada ketentuan kurikulum 13 ini, mengetahui tentang karakteristik peserta didik itu mutlak, jadi catatan - catatan informasi karakteristik siswa itu sudah dibuat semua oleh guru masing – masing.<sup>45</sup>

Sementara upaya ibu Dwi apriliani dalam mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik adalah seperti pernyataannya berikut ini:

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sabri guru kelas IV A di SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 22 Juli 2020

“saya selalu mencatat tentang karakteristik peserta didik dan selalu mengevaluasinya”<sup>46</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan pemahaman bahwa guru harus menguasai karakteristik para peserta didik, sehingga membuat catatan informasi tentang karakteristik peserta didik meliputi aspek intelektual, sosial emosional, moral dan latar belakang sosial budaya, sebagai bekal dalam proses pembelajaran. Di samping itu juga dilakukan evaluasi, untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada karakteristik peserta didik.

Berdasarkan data hasil observasi, Bapak Sabri dan ibu Dwi apriliani sudah menerapkan kompetensi menguasai karakter peserta didik dengan sangat baik. Buktinya dari 6 indikator penilaian dalam kompetensi menguasai karakter peserta didik, 5 indikator terpenuhi seluruhnya dan 1 indikator terpenuhi sebagian. 5 indikator yang terpenuhi seluruhnya yaitu indikator mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi apriliani guru kelas IV B di SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 18 Agustus 2020



dan memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan sebagainya). Dan indikator yang terpenuhi sebagian adalah membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

- 2) Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Pada kompetensi penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ini, indikator penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
- b) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- c) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
- d) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.

- e) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
- f) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Penerapan kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik oleh guru kelas IV SDN 01 Semende Darat Ulu adalah seperti yang diterangkan oleh informan di bawah ini.

Bapak Sabri menuturkan bahwa: Untuk teori pembelajaran itu sudah kami terapkan dalam pembelajaran begitu juga strategi, metode dan tehnik pembelajaran yang menunjang terhadap kegiatan pembelajaran.<sup>47</sup>

Lebih lanjut dituturkan bahwa: dalam menggunakan metode harus tepat, harus melihat penguasaan peserta didik yang berbeda beda, dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat Insyaa Allah pembelajaran akan lebih optimal.<sup>48</sup>

Berdasarkan data hasil observasi, Bapak Sabri sudah menerapkan kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan baik. Pada saat pembelajaran tersebut, diperoleh kenyataan bahwa dari 6 indikator penilaian, terdapat 4

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sabri guru kelas IV di SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 22 Juli 2020

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nahdliyatul Komariyah, guru dari SDN 1 Semende Darat Ulu Pada Tanggal 20 Agustus 2020

indikator yang terpenuhi seluruhnya dan 2 indikator yang terpenuhi sebagian. 4 indikator yang terpenuhi seluruhnya adalah indikator memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi, menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik, dan memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Penerapan Ibu Dwi Apriliani pada kompetensi pedagogik ini adalah sebagaimana ungapannya yaitu:

saya selalu menerapkan setiap pendekatan, strategi maupun metode dalam pembelajaran secara berbeda - beda.

Terkait dengan penerapannya pada pembelajaran tematik integratif, adalah dengan menerangkan bahwa: saya selalu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.<sup>49</sup>

Keterangan yang diberikan oleh Ibu Dwi Apriliani di atas menunjukkan bila kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik telah diterapkan sepenuhnya, baik dari teori pembelajaran, strategi, metode maupun dari segi teknik pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik.

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Apriliani guru kelas IV B di SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 18 Agustus 2020

Berdasarkan data hasil observasi, Ibu Dwi aprialiani sudah menerapkan kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan cukup baik. Pada saat pembelajaran, diperoleh fakta bahwa dari 6 indikator penilaian, tidak ada indikator yang terpenuhi seluruhnya, semua indikator baru terpenuhi sebagian. Kondisi ini dapat diartikan bila belum semua peserta didik mendapat kesempatan untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya, baru sebagian peserta didik yang dipastikan tingkat pemahamannya terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut, belum menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar kepada semua peserta didik, dan belum maksimal dalam memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

3) Kompetensi melaksanakan pembelajaran yang mendidik

Pada kompetensi ini, indikator penilaiannya adalah:

- a) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
- b) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.

- c) Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- d) Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dulu peserta didik yang lain setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.
- e) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- f) Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
- g) Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat memanfaatkan secara produktif
- h) Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.

Bapak Sabri menuturkan bahwa: Dalam membuat rancangan pembelajaran tentunya disusun secara lengkap dari identitas kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator sampai pada cara penilaian dan evaluasinya.

Ibu Dwi apriliani mengaku sudah menyusun rancangan pembelajaran tematik integratif secara lengkap. Kemudian dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Lebih lanjut disampaikan bahwa:

dalam menyampaikan pembelajaran biasanya menggunakan TIK, semisal iklan layanan masyarakat dengan proyektor, terus terkait dengan kekayaan alam Indonesia, begitu juga kalau IPA tentang rangka manusia ditampilkan dengan proyektor atau gambar.

Dari hasil wawancara dan obeservasi memberikan gambaran dengan jelas bahwa guru sudah menerapkan kompetensi pembelajaran yang mendidik sesuai dengan indikator-indikator yang ada dalam kompetensi tersebut. Guru memahami betul bahwa dalam pembelajaran tematik integratif semua siswa harus terlibat aktif selama proses pembelajaran dan digali seluruh potensinya agar dapat berkembang secara optimal.

#### 4) Kompetensi pengembangan kurikulum

Pada kompetensi pengembangan kurikulum ini, indikator penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
- b) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
- c) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memilih materi pembelajaran yang:
  - Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - Tepat dan mutakhir.

- Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- Dapat dilaksanakan di kelas. - Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penerapan kompetensi pengembangan kurikulum oleh guru kelas IV SDN 1 Semende Darat Ulu adalah sebagaimana keterangan informan berikut ini.

Bapak Sabri menuturkan bahwa: Untuk pengembangan kurikulum, kami sudah menyusun silabus, RPP, jurnal dan lain-lain sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku secara up to date. Untuk di kelas V, materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhannya, karena tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa berbeda-beda.<sup>50</sup>

Adapun keterangan Ibu Dwi Apriliani mengenai penerapan kompetensi ini adalah sebagai berikut:

Saya merancang dan menyusun rancangan pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum. Saya juga selalu menata materi pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pernyataan di atas menunjukkan bila kompetensi pengembangan kurikulum juga sudah dilakukan dan diterapkan dalam pembelajaran tematik integratif yang digunakan sebagai kurikulum sekolah saat ini. Penerapan tersebut dilakukan dengan cara selalu menata materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan data hasil observasi, Bapak Sabri sudah menerapkan kompetensi pengembangan kurikulum dengan baik. Hal ini

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sabri guru kelas IV di SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 22 Juli 2020

dapat dilihat dari tingkat pemenuhan indikator penilaian kompetensi pengembangan kurikulum, di mana dari 4 indikator penilaian, semua indikator tersebut terpenuhi seluruhnya. Ini berarti bahwa Bapak Sofihudin dapat menyusun silabus sesuai kurikulum, merancang rencana pembelajaran sesuai silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, dan memilih materi pembelajaran yang: sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, yang dilakukan dengan optimal. Hal lain yang dapat digunakan untuk menguatkan penilaian di atas antara lain adalah bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran, Bapak Sofihudin membuat RPP yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, dan RPP yang dibuat tersebut sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah.

**b. Pembelajaran tematik**

pembelajaran tematik integratif yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN I Semende Darat Ulu dalam hal ini diwakili oleh Bapak Sabri dan Ibu Dwi Apriliani . Pembelajaran tematik integratif yang dilakukan oleh Bapak Sabri dan Ibu Dwi Apriliani sesuai dengan dalam pembelajaran tematik integratif yaitu meliputi tahap perencanaan,



pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, Bapak Sabri menjelaskan sebagai berikut:

Dalam membuat rancangan pembelajaran sudah menyusun secara lengkap, mulai dari identitas, kompetensi Inti, komepetensi dasar, indikator sampai pada cara penilaian dan evaluasinya. Sementara untuk pengembangan kurikulum, kami sudah menyusun silabus, RPP, jurnal dll sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku secara up to date<sup>51</sup>

Ibu Dwi Apriliani dalam tahap perencanaan menerangkan bahwa: “saya sudah merancang dan menyusun rancangan pembelajaran tematik integratif secara lengkap dan sesuai dengan tujuan kurikulum, dan materi pembelajaran tematik integrative sesuai dengan kebutuhan peserta didik”.<sup>52</sup>

Penjelasan yang diberikan oleh Bapak Sabri dan Ibu Dwi Apriliani di atas menunjukkan bahwa para guru kelas IV SDN I Semende Darat Ulu telah menyusun dan merancang pembelajaran tematik integratif terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran kepada para peserta didik di kelas. Rancangan atau perencanaan pembelajaran yang disusun antara lain silabus, RPP, jurnal sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku. RPP disusun secara lengkap mulai dari identitas sekolah, kompetensi Inti, komepetensi dasar, indikator sampai pada cara penilaian dan evaluasinya. Keterangan di atas diukung oleh data hasil observasi berupa catatan lapangan yang menunjukkan bahwa Guru merancang / menyusun pembelajaran (RPP) dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sabri guru kelas IV di SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 23 Juli 2020

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Apriliani, guru kelas IV B di SDN I Semende Darat Ulu Pada tanggal 21 Agustus 2020.

kecakapan dan pola belajar masing-masing, memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, Bapak Sabri dan Ibu Dwi Apriliani serta guru-guru di SDN 1 Semende Darat Ulu sudah melaksanakan sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, walaupun dalam kapasitas yang seadanya seperti yang dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.3. karakteristik pembelajaran tematik

NO	Kegiatan	Skor	
		Sabri	Dwi Apriliani
1	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik secara aktif	2	1
2	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik secara Kreatif	2	1
3	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik secara efektif	1	1
4	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik secara meyenangkan	2	1
	Jumlah Skor	7	4

Nilai Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif	4	2
---	---	---

Sumber: data primer diolah, 2020

Tabel di atas memberi gambaran yang lebih konkrit tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada keempat aspek kegiatan inti pada pembelajaran tematik integratif yang dilakukan oleh guru kelas IV di SDN I Semende darat ulu. Kenyataannya, terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara guru yang satu dengan guru yang lain dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif tersebut. Hal ini dilihat dari perolehan nilai yang berbeda jauh, di mana Bapak Sabri memperoleh nilai 4 dan Ibu Dwi memperoleh nilai 2.

Fakta adanya perbedaan yang cukup mencolok antara guru yang satu dengan guru yang lain dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, di mana guru yang satu sudah efektif dalam pelaksanaan pembelajarannya sementara guru yang lain belum efektif, Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan yang cukup mencolok antara guru yang satu dengan guru yang lain di SDN I Semende darat ulu .

Dari tabel di atas juga diketahui bila kedua guru di SDN I Semende Darat Ulu yang dijadikan sebagai informan penelitian memiliki skor yang sama pada aspek memfasilitasi dan menyajikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik secara efektif, yaitu skor yang menunjukkan terpenuhi sebagian. Artinya, dalam pelaksanaan

pembelajaran tersebut guru belum benar-benar dapat memfasilitasi dan menyajikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik secara efektif.

Untuk itu pihak sekolah perlu meningkatkan kemampuan fasilitasi bagi para guru dengan upaya eksternal yaitu mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh instansi terkait seperti dari kementerian agama dan dari dinas pendidikan nasional.

Tahapan terakhir dalam pembelajaran tematik integratif adalah melakukan evaluasi. Dalam tahapan ini berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan, didapati bahwa Bapak Sabri dan Ibu Dwi Apriliani melakukan evaluasi kepada peserta didik. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.

Lebih dari pada itu, guru juga menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tematik integratif yang dilakukan oleh guru kelas IV A dan kelas IV B terdapat perbedaan dalam pelaksanaannya. Padahal pembelajaran tematik ini sudah dilaksanakan di sekolah tersebut sejak tahun 2015, sehingga guru

sudah memiliki waktu yang cukup dalam melakukan adaptasi dan cukup pengalaman dalam melaksanakannya. Apalagi sebelum pembelajaran tematik integratif diterapkan di sekolah, sebelumnya dilakukan pelatihan terlebih dulu. Seperti yang diterangkan oleh kepala SDN 1 semende Darat Ulu , yaitu:

udah, bahkan setiap bulan mengadakan pelatihan – pelatihan tematik integratif, kebetulan saya menjadi tim nara sumber dalam pembelajaran tematik integratif<sup>53</sup>

Berdasar keterangan di atas, diketahui bila guru MIN 1 Tegal sudah diberi paelatihan tentang pembelajaran tematik integratif, bahkan dilakukan pendalaman materi dengan mengadakan pelatihan tematif integratif setiap bulannya.

Guru seharusnya sudah sangat siap untuk melakukan pembelajaran tematik integratif karena sudah mengikuti pelatihan secara khusus tentang pembelajaran tematik ini, secara substantif tematik integratif, mulai dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan penilaian yang otentik. Berkaitan dengan kesiapan ini, menurut kepala SDN 1 Semende Darat Ulu yaitu:

di SDN 1 Sini guru-gurunya siap karena setiap akan melakukan pembelajaran guru sudah memiliki rencana pembelajaran tematik integratif yang akan diajarkan, peserta didik ditekankan pada pembelajaran discovery learning, anak menemukan sendiri konsep yang

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rasmayanah Kepala SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 22 Juli 2020

akan diajarkan, oleh karenanya kalau tidak ada kesiapan dari guru maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan.<sup>54</sup>

Menurut keterangan di atas guru di SDN 1 Semende Darat Ulu sudah sangat siap melakukan pembelajaran tematik integratif, hal ini dilihat dari RPP yang sudah dibuat oleh semua guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran menggunakan pendekatan discovery learning, di mana anak dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari, maka dari itu guru harus siap dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan berbagai keterangan diatas diperoleh fakta bahwa pembelajaran tematik integratif di SDN telah dilaksanakan sesuai sintaks pembelajaran integratif, yaitu meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Namun demikian pada tahap pelaksanaan pembelajarannya, masing-masing guru memiliki kualitas mengajar yang berbeda sehingga berpengaruh pada optimalisasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru seperti yang sudah diterangkan di atas.

Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang cukup serius bagi sekolah, karena akan berdampak pada kemampuan peserta didik. Maka pihak sekolah harus lebih meningkatkan upayanya dalam menyetarakan kemampuan para guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rasmayanah Kepala SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 22 Juli 2020

agar semua peserta didik memperoleh hak yang sama yaitu dididik oleh guru yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang setara levelnya.

Untuk mengetahui perkembangan pembelajaran tematik integratif yang telah dilaksanakan di sekolah, maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangannya dan memperbaikinya agar dapat lebih baik lagi pelaksanaannya di kemudian hari. Karena banyak aspek atau komponen dalam pembelajaran tematik integratif yang harus dipenuhi dalam pelaksanaannya, maka evaluasi perlu dilakukan secara berkesinambungan. Karena kondisi peserta didik senantiasa berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi informasi. Berkaitan dengan evaluasi ini, tanggapan kepala SDN 1 Semende Darat Ulu adalah sebagai berikut:

“Itu otomatis, ada evaluasi periodik bulanan, ada semester dan ada tahunan. Itu salah satu tujuannya adalah mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki guru, dalam evaluasi periodik itu dilakukan bimbingan kemudian supervisi, bimbingan persuasif dan kelompok – kelompok guru sehingga paling tidak hasil dari pembelajarannya bisa maksimal.<sup>55</sup>

Menurut keterangan di atas, SDN 1 Semende Darat Ulu melakukan evaluasi secara periodik yaitu bulanan, semester dan tahunan. Salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi guru dalam pembelajaran. Dalam evaluasi periodik juga melakukan bimbingan dan supervisi, agar hasil pembelajarannya bisa maksimal.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rasmayanah Kepala SDN I Semende Darat Ulu Pada Tanggal 9 Agustus 2020

Dari berbagai keterangan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, diperoleh gambaran yang cukup jelas bahwa pembelajaran tematik integratif di SDN 1 Semende Darat Ulu dimulai sejak tahun 2015. Sebelum pembelajaran tematik tersebut dilaksanakan, semua guru diberi pelatihan terlebih dulu yang secara khusus tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran tematik integratif dan pelaksanaannya di kelas.

Dengan adanya pelatihan tersebut, logikanya guru sudah siap melaksanakan pembelajaran tematik integratif tanpa kecuali. Namun pada prakteknya belum semua guru benar-benar siap melaksanakan pembelajaran tematik integratif, buktinya masih ada guru yang memiliki skor rendah dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif. Menyadari adanya kemungkinan hal seperti ini terjadi, maka pihak sekolah melakukan evaluasi secara terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tematik integratif seperti yang sudah dilakukan oleh SDN 1 Semende Darat Ulu.

Penilaian autentik yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, perlahan dapat teratasi dengan pihak sekolah yang mengupayakan untuk mengadakan pertemuan guru setiap satu bulan sekali guna membahas mengenai kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

Seiring berjalannya waktu, Kurikulum 2013 sudah menjadi kebiasaan yang harus diterapkan guru dalam kesehariannya dalam



kegiatan pembelajaran, sampai pada akhirnya guru sudah merasa terbiasa dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran tematik integratif di SDN 1 Semende Darat Ulu diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Kompetensi pedagogik guru pada aspek memahami karakteristik peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di SDN 1 Semende Darat Ulu sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
2. Kompetensi pedagogik guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam pembelajaran tematik integratif di SDN 1 Semende Darat Ulu sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya sedikit ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
3. Kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan kurikulum dalam pembelajaran tematik integratif di SDN 1 Semende Darat Ulu , sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
4. Kompetensi pedagogik guru pada aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran tematik integratif di SDN 1 Semende Darat Ulu, sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memberi beberapa saran yang dapat direkomendasikan pada pihak sekolah, antara lain yaitu:

1. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi pedagogiknya terutama pada indikator penilaian yang masih terpenuhi sebagian dan tidak terpenuhi, agar pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakannya dapat berjalan sesuai dengan aspek-aspek atau komponen pembelajaran sesuai ketentuan yang ada, dan peserta didik mendapat pembelajaran yang optimal.
2. Sekolah hendaknya memfasilitasi semua kebutuhan guru dalam rangka meningkatkan semua aspek kompetensi pedagogiknya, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Dan lebih memperhatikan lagi kepada guru yang paling lemah kompetensi pedagogiknya untuk diberi pelatihan atau supervisi yang lebih intensif untuk mengejar ketertinggalannya dari guru lain, agar kompetensi pedagogik yang dimiliki setara dengan guru lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2012. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian dan Kependidikan Prosedur & Strategi*, Edisi Revisi. Bandung: CV Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi Syafi'i. 2018. *How to be Great Teacher Series Karena Pengajar Belum Tentu Mengajar*. Bandung: Kelik Publishing
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi Nur. 2018. *Pendidikan dan pelatihan kurikulum 2013 dan inflementasi Pembelajaran tematik* ( Jurnal. Malang. Vol 1.No 2. )
- Hamalik Oemar. 2008. *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Khofiatun. 2016. *Peran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran tematik di sekolah dasar*. ( Jurnal. Pendidikan. Malang. Vol.1 No 5)
- Musfah Jeje. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana
- Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD

Nurul Ain dan Maris Kurniawati. *Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik di Sekolah dasar.* ( Jurnal. Pendidikan: Malang )

Nur, Anita Alfia. *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut.* Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNP 2014.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.

Prastowo Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: Kencana

Prastowo Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Jakarta: Kencana

Rusman. 2017. *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.* Jakarta: kencana

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung : Alfabeta, 2008.

Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif (Pendidikan Agama Islam dengan Sains),* Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2013.

Tim Penyusun. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen.*

Uno Hamzah B.. 2011. *Profesi Kependidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktik Mewujudkan Citra Guru Profesional.* Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.

L

A

M

P

I

R

A

N

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN  
DOKUMENTASI  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURIKULUM  
2013 PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 SEMENDE DARAT ULU  
KAB.MUARA ENIM**

**1. PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ yang Mewakilinya**

- 1) Dipilihnya SDN 01 Desa Aremantai untuk tetap melanjutkan Kurikulum 2013, bagaimana tanggapan Ibu selaku Kepala Sekolah dan guru-guru SDN 01 Desa Aremantai ?
- 2) Bagaimana menurut Ibu mengenai kompetensi pedagogik guru kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013?
- 3) Bagaimana menurut Ibu selaku kepala sekolah mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru SDN 01 Desa Aremantai dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013?
- 4) Sebagai kepala sekolah, bagaimana menurut Ibu untuk mengatasi kendala mengenai kompetensi pedagogik guru kelas IV terhadap pelaksanaannya pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 ?

- 5) Bagaimana usaha Ibu selaku Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 ?

#### **B. Wawaancara dengan Waka kurikulum**

- 1) Bagaimana perkembangan kurikulum di SDN 01 Desa Aremantai ?
- 2) Bagaimana tanggapan Ibu mengenai Kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat pembelajaran tematik?
- 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
- 4) Bagaimana tanggapan Ibu, mengenai Kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik?
- 5) Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN 01 Desa Aremantai ?

#### **C. Wawancara dengan Siswa Kelas IV**

- 1) Apakah Adik merasa senang ketika Pak guru mengajar?
- 2) Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Pak Guru?
- 3) Apakah Adik termotivasi ketika Pak guru mengajar? (misalnya menjadi lebih giat belajar)
- 4) Menurut Adik, Bagaimana Pak Guru dalam mengajar pembelajaran tematik selama di kelas IV mudah dimengerti atau tidak?



### Wawancara dengan guru kelas IV

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan
	Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik.	a. Secara umum, bagaimana kemampuan belajar peserta didik di kelas IV? (misalnya karakteristik peserta didik umumnya cerdas, kreatif, baik)
		b. Bagaimana karakteristik peserta didik di kelas IV? (aktif, pemalu, pendiam, ceria, dan sebagainya)?
		c. Bagaimana cara Bapak membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya?
		d. Bagaimana cara Bapak membantu peserta didik mengatasi kelemahannya tertentu?
		e. Apakah ada peserta didik di kelas yang selalu mengganggu peserta didik lain? Jika ada, bagaimana upaya Bapak untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lain
		f. Apakah baru-baru ini ada kejadian luar biasa dalam keluarga peserta didik (kelahiran, kematian, ada yang sakit,

		dan sebagainya). Apakah hal tersebut berdampak pada pembelajaran peserta didik yang bersangkutan? Dan bagaimana mengatasinya?
		g. Bagaimana penempatan posisi tempat duduk peserta didik kelas IV? Apakah ada alasan tertentu mengenai penempatan posisi tempat duduk tersebut?
2.	Perancangan pembelajaran	h. Bagaimana teknik membuat RPP?
		i. Apa komponen-komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?
		j. Di samping RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan?
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	k. Apakah ada kesulitan dalam membahas materi pada pembelajaran tematik ?
		l. Bagaimana strategi Bapak untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi?
4.	Pengembangan kurikulum	m. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum ?

**KURIKULUM 2013 EDISI REVISI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**KELAS IV (EMPAT) SD / MI**

**TEMA 6**

**Satuan Pendidikan** : SDN 1 Semende Darat Ulu  
**Kelas / Semester** : 4 (Empat) / 2  
**Nama Guru** : Muhammad Sabri  
**NIP/NIK** : -

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN I Semende Darat Ulu</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: IndahNya Negeriku</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

#### **Matematika**

- 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

#### **IPA**

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Matematika

- Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan desimal dan persen
- Menjelaskan operasi pengurangan bilangan desimal dan persen
- Mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan persen
- Mengoperasikan pengurangan bilangan desimal dan persen

#### IPA

- Membedakan hewan langka dan tidak langka
- Menyimpulkan laporan berita perburuan hewan langka

#### Bahasa Indonesia

- Menceritakan kembali mengguna-kan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan
- Membuat kalimat menggunakan kosa kata baku

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui keanekaragaman hewan langka Indonesia
- Menceritakan kembali teks petualangan
- Menyelesaikan masalah berdasarkan data

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Negeriku</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati gambar yang terdiri dari hewan langka dan tidak langka. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa membuat pertanyaan yang mereka anggap penting berdasarkan gambar tersebut.</li> </ul>	150 me nit

	<p><i>(Menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa saling mempertukarkan pertanyaan tersebut dengan pasangan yang telah ditentukan oleh guru. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>▪ Siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka tulis dengan pasangan masing-masing.</li> <li>▪ Siswa mengelompokkan hewan tersebut berdasarkan langka atau tidak langka pada tabel yang telah disediakan dengan penjelasan dan panduan guru.</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <i>(Menanya)</i></li> <li>▪ Siswa membaca teks Perburuan Liar Ancam Macan Tutul di Ujung Kulon. <i>(Mengamati)</i></li> <li>▪ Setelah membaca teks, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>▪ Siswa menceritakan kembali teks petualangan menggunakan kata-kata sendiri. <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>▪ Siswa memilih 10 kosakata baru yang belum mereka pahami artinya. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>▪ Siswa mencari arti kosakata baru tersebut di kamus dan menuliskan pada lembar yang telah disediakan</li> <li>▪ Siswa membuat 5 kalimat menggunakan kosakata baru tersebut.</li> <li>▪ Dengan panduan guru, siswa menelaah tabel yang berisikan data tentang jumlah jam tidur hewan. <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>▪ Siswa mendiskusikan data yang mereka telaah dalam kelompok. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>▪ Siswa mempertukarkan jawaban dengan pasangan. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>▪ Siswa menjelaskan cara mereka menjawab pertanyaan dengan pasangan. <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>▪ Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal yang mereka pelajari pada hari tersebut, bagian yang sudah mereka</li> </ul>	
--	---	--

	pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut). <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	menit

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar hewan langka dan tidak langka

#### G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. IPA dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Keterangan	
	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan 5 contoh hewan tidak langka		
Siswa mampu menuliskan 5 contoh hewan langka		
Siswa mampu menuliskan perbedaan hewan langka dan hewan tidak langka		
Siswa mampu menyimpulkan tentang penyebab kelangkaan hewan		

**2. Bahasa Indonesia dinilai dengan:**

**a) Rubrik**

**Menceritakan kembali teks petualangan dinilai dengan rubrik.**

<b>Kriteria</b>	<b>Bagus</b>	<b>Cukup</b>	<b>Berlatih Lagi</b>
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar (setting) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar (setting) cerita, namun kurang detail (√)	Tidak memuat latar (setting) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (√)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

**b) Daftar periksa**

**Memilih dan memilah kosakata baku dinilai dengan daftar periksa.**

<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>	
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Siswa mampu memilih dan memilah 10 kosa kata baku dari teks cerita petualangan		
Siswa mampu menemukan dan menuliskan arti kosakata baku berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia		
Siswa mampu menuliskan 5 kosakata baku tersebut dalam kalimat yang runtut.		

**3. Matematika dinilai dengan skoring**



**4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).**

**Penilaian Sikap**

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

....., .....  
**20....**  
**Guru Kelas IV**

( \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_ )  
**NIP**  
.....

( \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_ )  
**NIP**  
.....



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2125 / In.11/F.II/TL.00/07/2020

Juli 2020

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDN 01 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu  
Di -  
Kabupaten Muara Enim

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV di SDN 01 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim**"

Nama : Khairay Yarah  
NIM : 1611240161  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 01 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu  
Waktu Penelitian : 13 Juli s/d 24 Agustus 2020

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,

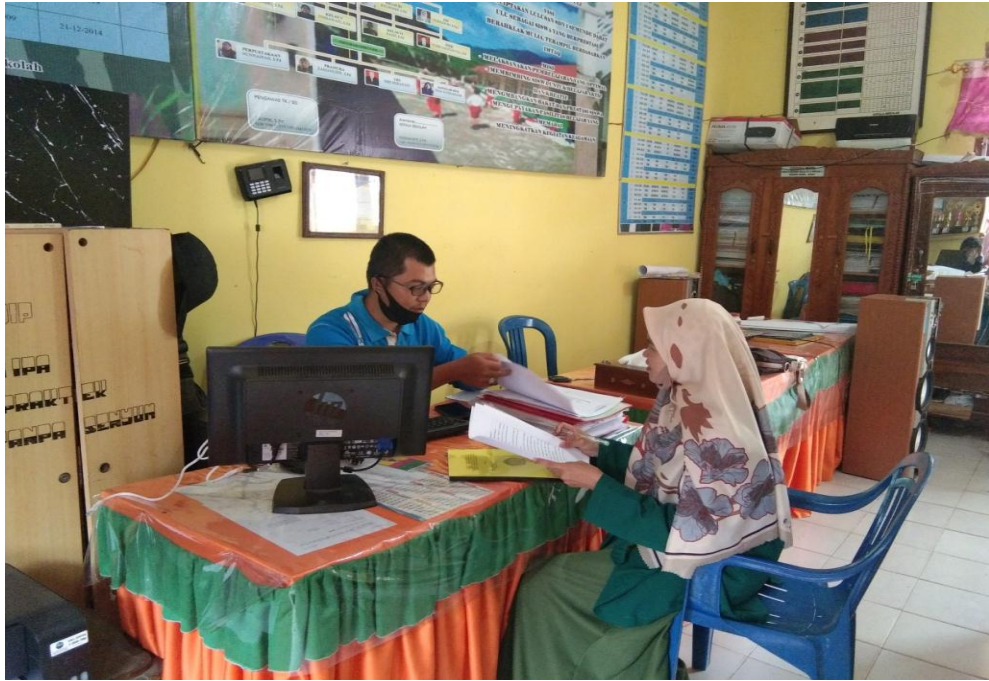
→ Zubaedi



SDN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim



Wawancara dengan bapak Sabri selaku wali kelas IV SDN I Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim



Wawancara Dengan Waka Kurikulum di SDN I Semende Darat Ulu



Wawancara dengan siswa kelas IV SDN I Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan